

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Langkah-langkah merancang sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web untuk mempermudah proses pendaftaran dan reservasi di Rumah Terapi Cedera Olahraga dan Kebugaran dilakukan melalui analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, identifikasi informasi yang diperlukan, perancangan alur kerja menggunakan *flowchart*, perancangan basis data dengan ERD, serta desain antarmuka yang responsif. Perancangan ini mengikuti metode pengembangan *Waterfall* sehingga setiap tahapan terdokumentasi dengan baik dan selaras dengan kebutuhan pengguna. Sistem yang dirancang mampu mengatasi permasalahan pada proses manual sebelumnya, seperti keterlambatan pencatatan, risiko kehilangan data, dan sulitnya menyusun laporan, serta memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan pendaftaran dan pemilihan jadwal secara mandiri.
2. Langkah-langkah membangun sistem informasi yang dapat mengelola data pemeriksaan pasien secara digital dan menghasilkan laporan otomatis mencakup implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL* sesuai desain yang telah dibuat, integrasi modul-modul pendaftaran, reservasi, pemeriksaan, dan pelaporan, serta pengujian fungsional menggunakan metode *black-box testing*. Hasil pengujian internal dan uji coba bersama staf serta pasien menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan efisiensi proses pelayanan. Sistem ini membantu staf dan terapis mengelola data pemeriksaan serta membuat laporan dengan cepat, rapi, dan aman, serta membuka peluang

pengembangan lebih lanjut seperti penambahan fitur notifikasi otomatis dan sistem pembayaran online.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu penambahan fitur notifikasi otomatis dan peningkatan keamanan, seperti enkripsi data dan backup database secara berkala.
2. Perlu penambahan fitur notifikasi otomatis, baik melalui email maupun SMS/WhatsApp, agar pengguna mendapatkan informasi secara real-time mengenai jadwal reservasi, status pemeriksaan, atau pembayaran.
3. Penambahan fitur validasi pembayaran otomatis yang terintegrasi dengan sistem pembayaran elektronik (e-wallet, virtual account, QRIS) guna mempercepat proses konfirmasi dan menghindari kesalahan input manual.
4. Pengembangan fitur riwayat pasien yang lebih lengkap, termasuk grafik perkembangan pasien dari waktu ke waktu, untuk membantu terapis dalam merancang program terapi yang lebih efektif dan personal.
5. Peningkatan sistem keamanan, seperti penerapan enkripsi data pada informasi sensitif dan implementasi backup database otomatis secara berkala, penting untuk menjaga integritas dan keamanan data pasien.